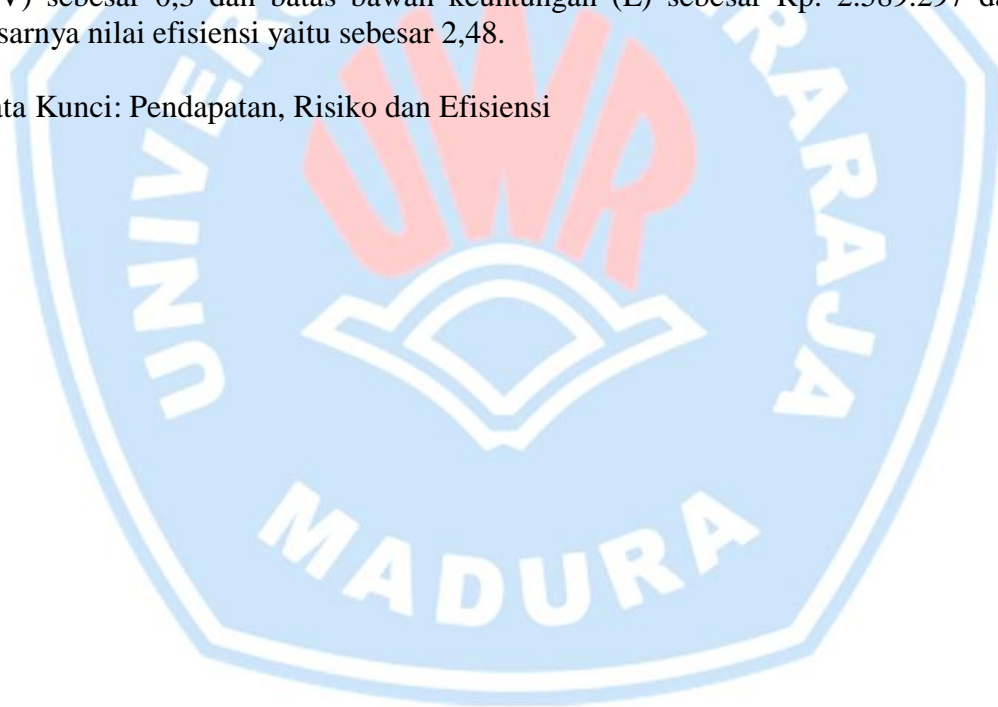


Abstrak

Jamu merupakan produk hasil olahan yang dibuat dari berbagai macam dedaunan, buah, batang dan juga akar tumbuhan. Jamu dikenal sejak dahulu sebagai obat tradisional Indonesia karena telah nyata manfaatnya. Jamu jahe merah banyak diminati dan dikonsumsi oleh orang dewasa dengan keluhan seperti pegal-pegal dan sakit pinggang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui besarnya keuntungan jamu jahe merah, mengetahui tingkat risiko jamu jahe merah dan mengetahui besarnya nilai efisiensi jamu jahe merah UD. Gilang Emas Group di Kabupaten Sumenep. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja di Desa Panagan kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif antara lain yaitu, analisis biaya, analisis penerimaan, analisis keuntungan, analisis efisiensi dan analisis risiko usaha. Hasil analisis menunjukkan bahwa usaha jamu jahe merah UD. Gilang Emas Group memperoleh keuntungan sebesar Rp. 19.362.225. Risiko usaha pada usaha jamu jahe merah terdiri dari keuntungan rata-rata sebesar Rp. 4.840.557, Ragam (V^2) sebesar Rp. 12.670.43, simpangan baku (V) sebesar 1.125.630, koefisien variasi (CV) sebesar 0,3 dan batas bawah keuntungan (L) sebesar Rp. 2.589.297 dan besarnya nilai efisiensi yaitu sebesar 2,48.

Kata Kunci: Pendapatan, Risiko dan Efisiensi



Abstract

Herbal medicine is a processed product made from various kinds of leaves, fruit, stems and plant roots. Herbal medicine has been known for a long time as a traditional Indonesian medicine because it has real benefits. Red ginger herbal medicine is much in demand and consumed by adults with complaints such as aches and back pain. The purpose of this study was to determine the magnitude of the benefits of red ginger herbal medicine, knowing the level of risk of red ginger herbal medicine and knowing the magnitude of the efficiency of red ginger herbal medicine of UD. Gilang Emas Group in Sumenep Regency. The determination of the research area was carried out intentionally in Panagan Village, Gapura District Sumenep Regency. Data analysis methods used are quantitative analysis, including cost analysis, revenue analysis, profit analysis, efficiency analysis and business risk analysis. The results of the analysis showed that the business of red ginger herbal medicine UD. Gilang Emas Group made a profit of Rp 19.362.225. business risk in the red ginger herbal medicine business consists of an average profit of Rp 4.840.557, a variety of Rp 12.670.43, a standard deviation of Rp 1.125.630, a coefficient of variation of 0,3 and a lower threshold of profit of Rp 2,589.297 and the value of efficiency is 2,48.

Key words : income, risk and efficiency

